

ABSTRAK

Nama : Irsyadul Ubad
NIM : 20116013
Judul : *Analisis Nilai-Nilai Edukatif Pada Tradisi Memperingati Hari Kematian di Kenagarian Manggopoh, Kecamatan Lubuk Basung, Kabupaten Agam.*

Penulis memilih judul ini karena pada masyarakat Nagari Manggopoh terdapat tradisi memperingati hari kematian seseorang yang berlangsung pada hari ketiga, ketujuh, keempatbelas, keempatpuluh, keseratus, dan keseribu. Dimana pada tradisi tersebut ahli waris menyuguhkan makanan dan minuman yang kemudian disertai dengan do'a terhadap yang meninggal, dan terdapat ritual-ritual serta simbol-simbol tertentu. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan dari tradisi tersebut, dan nilai-nilai edukatif yang terdapat di dalamnya, serta implikasi dari tradisi tersebut terhadap masyarakat.

Subjek penelitian ini adalah masyarakat Islam yang berada di nagari Manggopoh yang masih melakukan tradisi tersebut, sedangkan objeknya adalah tradisi peringatan kematian seseorang dengan menganalisis nilai-nilai edukatif yang terdapat di dalamnya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Nagari Manggopoh yang melaksanakan tradisi peringatan kematian, karena jumlahnya banyak, maka data dikumpulkan dengan cara observasi dan wawancara, kemudian penulis analisa dengan menggunakan teknik analisa kualitatif, dengan metode induktif, deduktif, dan deskriptif.

Faktor yang menyebabkan tradisi tersebut bertahan sampai sekarang adalah karena adanya tokoh-tokoh agama dan adat yang melestarikannya secara turun temurun dan imitasi dari yang terjadi sebelumnya. Kemudian tradisi tersebut adalah ajaran nenek moyang, yang dipandang dapat mempererat hubungan silaturahmi, juga merupakan bentuk dari menjunjung tinggi nilai-nilai penghormatan terhadap arwah para leluhur. Proses dan makna tradisi peringatan kematian tersebut menggunakan ritual-ritual tertentu, dengan makna sebagai simbol untuk dipersembahkan kepada orang yang sudah meninggal.

Secara umum tradisi memperingati kematian seseorang yang terdapat pada masyarakat Nagari Manggopoh menjadi kebiasaan yang dilaksanakan secara turun temurun. Dalam pelaksanaan tradisi peringatan kematian ini terjadi perbauran antara ajaran Islam dengan budaya lokal melalui proses adaptasi, asimilasi, akulturasi maupun pribumiisasi.

Kata Kunci : *Tradisi, Nilai Edukatif, Implikasi*